

Transformasi

## DESA WISATA KAWASAN BOROBUDUR

Buku Transformasi Desa Wisata di Kawasan Borobudur ini merupakan lanjutan dari buku pertama dengan judul Konsep dan Teori Desa Wisata, dengan mengali lebih dalam perubahan dari desa wisata, khususnya di kawasan Borobudur dengan melihat dari sudut pandang transformasi kawasan. Transformasi desa wisata adalah suatu proses perubahan kawasan pedesaan menjadi kawasan wisata yang disebabkan oleh faktor-faktor internal dan eksternal, perubahan ini bertahap dalam tatanan fisik, teritorial, sampai kultural dari ide dan gagasan dari masyarakatnya.

Buku ini menjelaskan secara detil mengenai transformasi yang merupakan perubahan kawasan yang terjadi secara bertahap dan terjadi secara terus menerus, yang melibatkan unsur kebudayaan kawasan. Penjabaran buku ini akan detil dalam aspek tatanan, elemen, tahapan, dan faktor transformasi sebagai pilar dari transformasi desa wisata, sehingga dapat memberikan kontribusi pada konsep dan modifikasi teori dari transformasi desa wisata, khususnya desa wisata di Kawasan Borobudur.

Transformasi desa wisata yang merupakan tahapan perubahan dari elemen-elemen pada tatanan transformasi dengan karakter kondisional dan permanen, yang disebabkan oleh faktor-faktor internal dan eksternal dalam kegiatan pariwisata. Dari buku ini pembaca akan semakin dalam memahami perkembangan desa wisata, khususnya di kawasan Borobudur, transformasi desa wisata ini dapat memberikan gambaran perkembangan desa wisata ke depan dan memberikan dasar pijak di mana posisi desa wisata tersebut saat ini, sehingga dapat memberikan dasar perencanaan dan pengembangan desa wisata ke depan. Hal ini saat penting untuk tetap dapat menjaga kelestarian tradisi dan budaya lokal sebagai dasar pengembangan desa wisata.



TRANSFORMASI DESA WISATA KAWASAN BOROBUDUR



Aditha Agung Prakoso

Transformasi

# DESA WISATA

Aditha Agung Prakoso



# TRANSFORMASI DESA WISATA

Aditha Agung Prakoso



**pena persada**

**PENERBIT CV. PENA PERSADA**

# TRANSFORMASI DESA WISATA

**Penulis:**

Aditha Agung Prakoso

**ISBN :** 978-623-455-169-3

**Design Cover :**

Retnani Nur Brilliant

**Layout :**

Hasnah Aulia

**Penerbit CV. Pena Persada**

**Redaksi :**

Jl. Gerilya No. 292 Purwokerto Selatan, Kab. Banyumas  
Jawa Tengah

Email : [penerbit.penapersada@gmail.com](mailto:penerbit.penapersada@gmail.com)

Website : [penapersada.com](http://penapersada.com) Phone : (0281) 7771388

**Anggota IKAPI:** 178/JTE/2019

All right reserved

Cetakan Pertama : 2022

Hak Cipta dilindungi oleh undang-undang. Dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin penerbit

## KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan buku ini. Penulisan buku merupakan buah karya dari pemikiran penulis yang diberi judul “**TRANSFORMASI DESA WISATA**”. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan karya ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan banyak terima kasih pada semua pihak yang telah membantu penyusunan buku ini.

Desa wisata merupakan konsep yang memberikan peluang ekonomi bagi wilayah pedesaan, selain itu juga dapat menjadi alternatif yang tepat bagi pariwisata massal, sehingga diharapkan dapat menjaga keberlanjutan desa, baik secara lingkungan, budaya, dan ekonomi. Dalam perkembangannya, kegiatan desa wisata mengalami perubahan sebagai respon terhadap tantangan perkembangan tren pariwisata, perubahan ini sering disebut sebagai transformasi. Transformasi desa wisata ini tidak hanya mengubah pada tatanan fisik saja, namun juga pada tatanan teritorial dan kultural.

Penulis menyadari sepenuhnya dalam buku ini masih terdapat kekurangan ataupun kelemahan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran dari para pembaca untuk penyempurnaan disertasi ini. Penulis berharap, buku ini dapat memberikan kontribusi teoritik dengan modifikasi dan pengayaan pada konsep transformasi dan desa wisata, sehingga secara empirik dapat menjadi dasar pengembangan dan kebijakan desa wisata secara umum, khususnya di kawasan Borobudur.

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Perkembangan Wisata Pedesaan.....	1
B. Desa Wisata dan Era 4.0 .....	2
BAB II PERKEMBANGAN WISATA PEDESAAN DI KAWASAN BOROBUDUR.....	5
A. Perkembangan Desa Wisata.....	5
1. Borobudur sebagai Generator Perkembangan Kepariwisataan Kawasan Sekitarnya .....	5
2. Dampak Ekonomi Pengembangan Kepariwisataan Borobudur .....	7
3. Wisata Pedesaan di Kawasan Borobudur.....	10
4. Potensi dan Aktivitas Wisata Pedesaan di Kawasan Borobudur .....	13
B. Pergeseran Perkembangan Desa Wisata Kawasan Borobudur .....	15
BAB III TRANSFORMASI DESA WISATA.....	20
A. Tatanan Transformasi .....	20
1. Tatanan Transformasi Fisik .....	23
2. Tatanan Transformasi Teritorial .....	59
3. Tatanan Transformasi Kultural.....	82
B. Elemen Transformasi .....	121
C. Tahapan Transformasi .....	131
1. Tahap Eksplorasi.....	148
2. Tahap Partisipasi.....	151
3. Tahap Konsolidasi dan Ekspansi.....	153
D. Faktor Transformasi .....	166
1. Faktor Internal.....	174
2. Faktor Eksternal .....	178
BAB IV KONSEP DAN MODIFIKASI TEORI .....	188
A. Konsep Transformasi Desa Wisata .....	188
1. Tatanan Transformasi Desa Wisata.....	188
2. Elemen Transformasi Desa Wisata .....	190

3. Tahapan Transformasi Desa Wisata .....	190
4. Faktor Transformasi Desa Wisata .....	191
B. Bangunan Teori .....	191
1. Teori Transformasi Desa Wisata .....	191
2. Modifikasi dan Pengayaan Teori .....	194
BAB V KESIMPULAN .....	201
A. Proses Transformasi Desa Wisata .....	201
B. Faktor-Faktor yang Memengaruhi Transformasi Desa Wisata .....	201
C. Konsep Transformasi Desa Wisata .....	201
D. Modifikasi dan Pengayaan Teori .....	202
1. Karakter pada Transformasi Desa Wisata .....	202
2. Elemen pada Transformasi Desa Wisata .....	203
3. Tahapan pada Transformasi Desa Wisata .....	203
4. Faktor pada Transformasi Desa Wisata .....	204
E. Kontribusi Teoritik .....	204
F. Kontribusi Empirik .....	205
DAFTAR PUSTAKA .....	206
BIOGRAFI PENULIS .....	228

# **TRANSFORMASI DESA WISATA**

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Perkembangan Wisata Pedesaan

Wisata pedesaan secara luas dapat didefinisikan sebagai pariwisata yang terjadi di wilayah pedesaan atau diselenggarakan pada kawasan yang mempunyai seting pedesaan (Ahmed & Jahan, 2013). Pengertian pedesaan dapat dibangun secara sosial kemasyarakatan dan budaya lokal, serta memberikan implikasi terhadap struktur sosial yang lebih tradisional, lanskap alam yang lebih menonjol serta akses yang cukup sulit dijangkau (Ghaderi & Henderson, 2012). Pada sisi yang lain, pariwisata ini menekankan pada setting kawasannya, konsep wisata pedesaan juga unsur penting dalam pengembangan dan pengelolaannya. (Hadiwijoyo, 2012; Nuryanti, 1993; Priasukmana et al., 2001) menyatakan bahwa wisata pedesaan merupakan kemasan secara terintegrasi atraksi, akomodasi dan fasilitas pendukung yang berbasis pada keaslian suasana pedesaan, tradisi dan nilai-nilai budaya kelokalan. Pengembangan wisata pedesaan ini perlu dikelola secara langsung oleh masyarakat lokal, yang merupakan elemen sebagai pemilik dan terlibat penuh dalam pengembangan pariwisata setempat (Denman, 2001; D. Pearce, 1989). Secara prinsip, wisata pedesaan dapat dipahami sebagai suatu kegiatan wisata yang terjadi karena adanya keaslian dan keunikan alam, budaya, kegiatan sehari-hari masyarakat dan kegiatan ekonomi, di mana keunikan tersebut dikelola oleh masyarakat itu sendiri dan memberikan dampak langsung secara ekonomi ataupun kehidupan masyarakat.

Faktor yang sangat penting dalam kegiatan kepariwisataan yaitu faktor motivasi, karena motivasi merupakan pendorong bagi wisatawan untuk melakukan pergerakan wisata ataupun keputusan berwisata. Keotentikan alam dan budaya dari sebuah pedesaan merupakan motivasi



## DAFTAR PUSTAKA

- A'inun, F., Krisnani, H., & Darwis, R. S. (2015). Pengembangan Desa Wisata melalui Konsep Community-based Tourism. *Prosiding KS*, 2(3), 301–444. <https://doi.org/10.24198/jppm.v2i3.13581>
- Adiputra, T., Wiyono, D., & Sarwadi, A. (2016). Konsep Hulu-Teben pada Permukiman Tradisional Bali Pegunungan/Bali Aga di Desa Adat Bayung Gede Kecamatan Kintamani Kabupaten Bangli, Bali. *Forum Teknik*, 37(1), 14–31.
- Agus, E., Atmadi, P., & Haryadi. (1999). Setting Kegiatan Adat Masyarakat Minangkabau di Kompleks Perumnas Kotamadya Padang. *Teknosains*, 12(1), 91–104.
- Ahimsa-Putra, H. S. (1999). Strukturalisme Lévi-Strauss untuk Arkeologi Semiotik. *Jurnal Humaniora*, 11(3), 5–14.
- Ahimsa-Putra, H. S. (2011). *Hakekat Kebudayaan: Pandangan Antropologi*.
- Ahimsa-Putra, H. S. (2013). Budaya Bangsa, Jati Diri dan Integrasi Nasional: Sebuah Teori. *Jejak Nusantara*, 1, 6–19.
- Ahmed, I., & Jahan, N. (2013). Rural Tourism-Prospects in Rustic Bengal. *European Journal of Business and Management*, 5(16), 163–172.
- Ahsani, R. D. P., Suyaningsih, O., Ma'rifah, N., & Aerani, E. (2018). Penerapan Konsep Community Based Tourism (CBT) di Desa Wisata Candirejo Borobudur Mewujudkan Kemandirian Desa. *Publisia*, 3(2), 135–146. <https://jurnal.unmer.ac.id/index.php/jkpp/article/view/2270/pdf>
- Al-Athas, S. I. (2016). Transformasi Struktur Bentuk Jaringan Jalan Di Kawasan Simpanglima Kota Bandung. *NALARs*, 15(2), 121. <https://doi.org/10.24853/nalars.15.2.121-130>
- Antariksa. (2011). *Struktur Ruang Budaya dalam Permukiman* (pp. 1–6).
- Anuar, A. N. A., & Mohd Sood, N. A. A. (2017). Community Based Tourism: Understanding, Benefits and Challenges. *Journal of Tourism & Hospitality*, 06(01), 1000263. <https://doi.org/10.4172/2167-0269.1000263>

- APEC. (2014). *APEC tourism ministerial meeting: Seoul declaration on an APEC Tourism Charter*.  
[www.apec.org/MeetingPapers/Ministerial-Statements/Tourism/2000\\_tourism.aspx](http://www.apec.org/MeetingPapers/Ministerial-Statements/Tourism/2000_tourism.aspx)
- Ardi, M. C., & Aminuza, C. B. (2017). Transformasi Arsitektur Sasak pada Bangunan Resort. *Jurnal Mahasiswa Jurusan Arsitektur*, 5(4), 1–8.
- Arintoko, Ahmad, A. A., Gunawan, D. S., & Supadi. (2018). Pemetaan dan Potensi Desa Wisata menuju Pengembangan Kawasan Desa Wisata di Kecamatan Borobudur. *Prosiding Seminar Nasional, November*, 50–60.
- Astuti, W., Qomarun, Febela, A., Putri, R. A., & Astuti, D. W. (2016). Identification of Specific Characteristic of Kampung Jayengan as Community-based Industrial Tourism. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 227, 485–492.  
<https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2016.06.104>
- Atsnansyah, M. M., & Dewi, I. D. K. (2015). *Arahan Zonasi dan Pengembangan di Kawasan Situs Cagar Budaya Patiayam Kabupaten Kudus*. 36(2), 96–104.
- Baiquni, M. (2009). Belajar dari Pasang Surut Peradaban Borobudur dan Konsep Pengembangan Pariwisata Borobudur. *Forum Geografi*, 23(1), 25.  
<https://doi.org/10.23917/forgeo.v23i1.4997>
- Baper, S. Y., Hassan, A. S., Mustafa, F. A., & Ismail, S. (2010). A Theoretical Study on Modernity and Transformation in Architecture. *14th Internasional Planning History Society Conference*.
- Barliana, M. S. (2008). Perkembangan Arsitektur Masjid: Suatu Transformasi Bentuk Dan Ruang. *Historia: Jurnal Pendidikan Sejarah*, 2(Desember), 45–60.
- Bayu, C., & Susanto, A. (2010). Perubahan Pola Ruang Perkotaan Dalam Transformasi Sosial Budaya Masyarakat Tepian Sungai Kapuas Di Pontianak – Kalimantan Barat. *Jurnal Ilmu Pengetahuan Dan Rekayasa PERUBAHAN*, 1(1), 1–9.
- Bhadauria, A., & Rastogi, H. (2015). Rural Tourism : an Avenue for Sustainable Rural Development . *International Journal of*

*Multidisciplinary Research*, 1(8(2)).

- Biantoro, R., & Ma'rif, S. (2014). Pengaruh Pariwisata Terhadap Karakteristik Sosial Ekonomi Masyarakat Pada Kawasan Objek Wisata Candi Borobudur Kabupaten Magelang. *Teknik PWK (Perencanaan Wilayah Kota)*, 3(4), 1038–1047. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/pwk/article/view/6856>
- Biro Perencanaan dan Keuangan Sekretariat Kementerian Pariwisata. (2017). *Laporan Kinerja Kementerian Pariwisata Tahun 2016*.
- Bishop, K. (1989). *Designing Urban Corridors*. American Planning Association.
- BPS Kabupaten Magelang. (2019). *Kabupaten Magelang Dalam Angka 2019*. BPS Kabupaten Magelang.
- Branch, M. C. (1995). *Perencanaan Kota Komprehensif: Pengantar & Penjelasan*. Gadjah Mada University Press.
- Budiasa, I. W., & Ambarwati, I. G. A. A. (2014). The International Society for Southeast Asian Agricultural Sciences. *Journal of International Society for Southeast Asian Agricultural Sciences (ISSAAAS)*, 20(1), 29–40. <http://issaasphil.org/wp-content/uploads/2020/02/J-Issaas-v20n1-June-2014-Full-Journal.pdf#page=32>
- Budiwiyanto, J. (2011). Transformasi Pola Tata Ruang Rumah Tradisional Jawa de dalam Pola Tata Ruang Rumah Tinggal Sederhana. *Pendhapa*, 2(1).
- Bukit, E. S., Hanan, H., & Wibowo, A. S. (2012). Aplikasi Metode N . J . Habraken pada Studi Transformasi. *Jurnal Lingkungan Binaan Indonesia V*, 1(1), 51–62.
- Butler, R. W. (1980). The Concept of a Tourist Area Cycle of Evolution: Implications for Management of Resources. *Canadian Geographer / Le Géographe Canadien*, 24(1), 5–12. <https://doi.org/10.1111/j.1541-0064.1980.tb00970.x>
- Cahyandari, G. O. I. (2012). Tata Ruang dan Elemen Arsitektur pada Rumah Jawa di Yogyakarta sebagai Wujud Kategori Pola Aktivitas dalam Ruamah Tangga. *Komposisi*, 10(2).
- Cahyanti, M. M., & Anjaningrum, W. D. (2017). Meningkatkan Niat

- Berkunjung Pada Generasi Muda Melalui Citra Destinasi dan Daya Tarik Kampung Wisata. *Jurnal Ilmiah Bisnis Dan Ekonomi Asia (JIBEKA)*, 11(1), 35–41.
- Cambridge Dictionary. (2021). *Zone*. Cambridge University Press. <https://dictionary.cambridge.org/dictionary/english/zone>
- Campbell, L. M., & Vainio-Mattila, A. (2003). Participatory Development and Community-Based Conservation: Opportunities Missed for Lessons Learned? *Human Ecology*, 31(3), 239–248. <https://doi.org/10.1023/A>
- Carr, A., Ruhanen, L., & Whitford, M. (2016). Indigenous peoples and tourism: the challenges and opportunities for sustainable tourism. *Journal of Sustainable Tourism*, 24(8–9), 1067–1079. <https://doi.org/10.1080/09669582.2016.1206112>
- Chomsah, U. (2019). *Peran Koperasi Desa Wisata dalam Meningkatkan Perekonomian Petani di Candirejo, Borobudur, Magelang*. Universitas Islan Negeri Sunan Kalijaga.
- Cooper, C., Fletcher, J., Gilbert, D., Fyall, A., & Wanhill, S. (1998). *Tourism: Principles and Practice* (Third Edit). Longman Group.
- Creswell, J. W. (1994). *Research Design Qualitative and Quantitative Approaches* (Sage Publications (ed.)).
- Creswell, J. W. (2013). *Qualitative Inquiry and Research Design: Choosing Among Five Approaches*. Sage Publications.
- Creswell, J. W. (2015). *Penelitian Kualitatif & Desain Riset: Memilih di Antara Lima Pendekatan*. Pustaka Pelajar.
- Daldjoeni, N. (1998). *Geografi Kota dan Desa*. Alumni ITB.
- Daldjoeni, N., & Suyitno, A. (2004). *Pedesaan, Lingkungan dan Pembangunan*. PT. Alumni.
- Damanik, J. (2013). *Pariwisata Indonesia: Antara Peluang dan Tantangan*. Pustaka Pelajar.
- Dangi, T. B., & Jamal, T. (2016). An integrated approach to “sustainable community-based tourism.” *Sustainability (Switzerland)*, 8(5). <https://doi.org/10.3390/su8050475>
- Darmady, I. S. (2018). STUDI TRANSFORMASI-ADAPTASI RUANG KOTA DI KAWASAN PUSAT BISNIS KARET KUNINGAN, JAKARTA. *Jurnal Muara Sains, Teknologi, Kedokteran, Dan Ilmu Kesehatan*, 2(2), 455–468.

- Daymon, C., & Holloway, I. (2008). *Metode-metode Riset Kualitatif: dalam Public Relations dan Marketing Communications* (C. Wiratama (ed.)). Benteng.
- Deller, S. (2010). Rural poverty, tourism and spatial heterogeneity. *Annals of Tourism Research*, 37(1), 180–205. <https://doi.org/10.1016/j.annals.2009.09.001>
- Denman, R. (2001). *Guidelines for Community-based Ecotourism Development* (W. International (ed.)).
- Depari, C. D. A. (2017). Transformasi Ruang Kampung Kauman Yogyakarta Sebagai Produk Sinkretisme Budaya. *Jurnal Arsitektur KOMPOSISI*, 10(1), 11. <https://doi.org/10.24002/jars.v10i1.1044>
- Destiningsih, R., Achsa, A., & Verawati, D. M. (2020). Strategi Pengembangan Pariwisata di Wisata BALKONDES Ngadiharjo di Kawasan Borobudur Kabupaten Magelang. *Jurnal Destinasi Pariwisata*, 8(2), 322. <https://doi.org/10.24843/jdepar.2020.v08.i02.p21>
- Dewi, E. (2012). Transformasi Sosial Dan Nilai Agama. *Jurnal Substantia*, 14(1), 112–121. <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/substantia/article/view/4834>
- Dewi, M., & Kurniawati, W. (2013). Transformasi Fisik Spasial Kampung Kota Di Kelurahan Kembangsari Semarang. *Ruang: Jurnal Perencanaan Wilayah Dan Kota*, 1(1), 161–170.
- Dimitrovski, D. D., Todorovic, A. T., & Valjarevic, A. (2012). *Rural tourism and regional development : Case study of development*. 14, 288–297. <https://doi.org/10.1016/j.proenv.2012.03.028>
- Dolezal, C. (2011). Community-Based Tourism in Thailand: (Dis-)Illusions of Authenticity and the Necessity for Dynamic Concepts of Culture and Power. *ASEAS - Austrian Journal of South-East Asian Studies*, 4(1), 129–138.
- Dragulanescu, I.-V., & Drutu, M. (2012). Rural Tourism for Local Economic Development. *International Journal of Academic Research in Accounting, Finance and Management Sciences*, 2(1), 196–203.
- Dwiasta R, A. Y. (2014). Pemanfaatan Tema Arsitektur Tradisional Lokal Terhadap Transformasi Bentuk Dan Fungsi Arsitektur

- Di Perkotaan Dalam Konteks Kekinian. *Forum Bangunan*, 12(1), 33–39.
- Emzir. (2010). *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kuantitatif dan Kualitatif*. Rajawali Pers.
- Ernadia, L., Murtini, T. W., Rukayah, R. S., Teknik, M., & Universitas, A. (2017). *Perubahan Lingkungan dan Tata Ruang Rumah Tinggal di Desa Wisata Kandri*. 15, 41–53.
- Ernawati, N. M., Sanders, D., & Dowling, R. (2017). Host–Guest Orientations of Community-based Tourism Products: A Case Study in Bali, Indonesia. *International Journal of Tourism Research*, 19(3), 367–382. <https://doi.org/10.1002/jtr.2119>
- Falak, S., Chiun, L. M., & Wee, A. Y. (2014). A Repositioning Strategy for Rural Tourism in Malaysia - Community's Perspective. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 144, 412–415. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2014.07.310>
- Farhan, A. (2018). Analisis Pemberdayaan Masyarakat Desa Wisata Candirejo Kecamatan Borobudur Kabupaten Magelang. *Repository Undip*, 1–28. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jpgs/article/download/20036/18913>
- Fatimah, T. (2015). The Impacts of Rural Tourism Initiatives on Cultural Landscape Sustainability in Borobudur Area. *Procedia Environmental Sciences*, 28(December 2015), 567–577. <https://doi.org/10.1016/j.proenv.2015.07.067>
- Fauzy, B. (2014). Transformasi Fungsi, Bentuk dan Makna Arsitektur Rumah Tradisional do Kawasan Pesisir Utara Jawa Kasus Studi Rumah Tradisional di Kampung Babagan dan Sumber Girang, Lasem. *Proceeding Seminar Nasional Rumah Tradisional*, 177–192.
- Frisvoll, S. (2012). Power in the production of spaces transformed by rural tourism. *Journal of Rural Studies*, 28(4), 447–457. <https://doi.org/10.1016/j.jrurstud.2012.06.001>
- Gezici, F., Yazgan Gül, A., & Alkay, E. (2006). Analyzing Coastal Development pattern of Tourism in Turkey. *46th Congress of European Regional Science Association 30 August- 3 September 2006 Volos, Greece, May 2014*, 1–26.

- <http://www.ersa.org/ersaconfs/ersa06/papers/494.pdf>
- Ghaderi, Z., & Henderson, J. C. (2012). Sustainable rural tourism in Iran: A perspective from Hawraman Village. *Tourism Management Perspectives*, 2-3, 47-54. <https://doi.org/10.1016/j.tmp.2012.03.001>
- Gopal, R., Varma, S., & Gopinathan, R. (2008). Rural Tourism Development: Constraints and Possibilities with a special reference to Agri Tourism. *Conference on Tourism in India – Challenges Ahead*, 512-523.
- Groat, L., & Wang, D. (2013). *Architectural Research Methods* (Second Edi). John Wiley & Sons. Inc.
- Gunn, C. A. (2002). *Tourism Planning: Basics, Concepts, Cases*. Taylor & Francis.
- Habraken, N. J. (1983). *Transformations of The Site*. MIT Press.
- Habraken, N. J. (1998). *The Structure of the Ordinary*. MIT Press.
- Habraken, N. J., Boekholt, J., Thyssen, A., & Dinjenks, P. (1976). *Variations, The Systematic Design of Support*. MIT Press.
- Hadinata, I. Y. (2017). *Transformasi Sungai Rawa di Kalimantan*. Universitas Gadjah Mada.
- Hadiwijoyo, S. S. (2012). *Perencanaan Pariwisata Perdesaan Berbasis Masyarakat: Sebuah Pendekatan Konsep*. Graha Ilmu.
- Hakim, I. H. (2018). Pergeseran Budaya Siber & Visual di Sektor Pariwisata Indonesia. *Seminar Nasional Seni Dan Desain*, 275-282.
- Hamzah, A., & Khalifah, Z. (2009). *Handbook on Community Based Tourism: How to Develop and Sustain CBT*.
- Hamzah, F., Hermawan, H., & Wigati. (2018). Evaluasi Dampak Pariwisata Terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat Lokal. *Jurnal Pariwisata*, 5(3), 195-202. <http://ejournal.bsi.ac.id/ejournal/index.php/jp>
- Handayani, T. (2020). *Respons Wisatawan terhadap Seni Wisata di Candi Borobudur*. Universitas Negeri Semarang.
- Hanson, B. (2013). *Rural Tourism Development in Alberta: A Focus on Ag-tourism*.
- Hapsari, D. O., & Rahayu, S. (2018). Pengelolaan Balai Ekonomi Desa dalam Pariwisata di Kawasan Candi Borobudur. *E-*

*Journal UNY*, 828–843.

- Hariato, J. P. (2018). Analisa Pengelolaan Pengunjung di Kawasan Taman Wisata Candi Borobudur. *Universitas Kristen Satya Wacana*.
- Harsana, M. (2019). *Aspek-Aspek Pengembangan Pariwisata Kawasan Borobudur*. 3–15.
- Hausler, N. (2005). *Definition of Community Based Tourism*. *Tourism Forum International at the Reispavillon*.
- Hermawan, H. (2016). *Dampak Pengembangan Desa Wisata Nglanggeran Terhadap Ekonomi Masyarakat Lokal*. III(2), 105–117. <https://doi.org/10.31219/osf.io/xhkww>
- Hidayah, A. N., & Agustinah, R. (2019). Balkondes Candirejo Magelang Sebagai Bentuk Pengembangan Desa Wisata Yang Berkelanjutan. *Jurnal Komunikasi Dan Kajian Media*, 3(1), 70–89. <https://doi.org/10.31227/osf.io/g6pt2>
- Hughes-Freeland, F. (2001). Performers and Professionalization in Java: Between Leisure and Livelihood. *South East Asia Research*, 9(2), 213–233.
- Ihalauw, J. J. O. . (2008). *Konstruksi Teori: Komponen dan Proses*. Grasindo.
- Imran, S. (2013). Fungsi Tata Ruang Dalam Menjaga Kelestarian Lingkungan Hidup Kota Gorontalo. *Dinamika Hukum*, 13(3), 457–467.
- Inskeep, E. (1991). *Tourism Planning: an Integrated and Sustainable Development Approach*. Van Nostrand Reinhold.
- Islam, M. A. (2013). Peran Brand Borobudur Dalam Pariwisata dan World Heritage. *Dewa Ruci*, 8(3), 377–392. [file:///C:/Users/USER/Downloads/1129-Article Text-3355-1-10-20160202 \(1\).pdf](file:///C:/Users/USER/Downloads/1129-Article%20Text-3355-1-10-20160202%20(1).pdf)
- Ismanto, K., Huda, M., & Maulida, C. (2012). Transformasi Masyarakat Petani Mranggen Menuju Masyarakat Industri. *Jurnal Penelitian*, 9(1). <https://doi.org/10.28918/jupe.v9i1.129>
- Jaafar, M., Bakri, N. M., & Rasoolimanesh, S. M. (2015). Local Community and Tourism Development: A Study of Rural Mountainous Destinations. *Modern Applied Science*, 9(8), 399–



408. <https://doi.org/10.5539/mas.v9n8p399>
- Jeanfany, G. (2014). Evaluation of Zonation Between Tourism and Fishery Activities in Boom Beach. *Procedia -Social and Behavioral Sciences*, 135(135), 118–122. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2014.07.334>
- Johnson, P. A. (2010). Realizing rural community based tourism development: Prospects for social-economy enterprises. *Journal of Rural and Community Development*, 5(1), 150–162.
- Junianto. (2019). Konsep Mancapat-Mancalima dalam Struktur Kota Kerajaan Mataram Islam. *MINTAKAT Jurnal Arsitektur*, 20(2), 107–131. <https://jurnal.unmer.ac.id/index.php/jam/article/view/3987>
- Karmilah, M., & Nuryanti, W. (2015). Pottery Housing Transforming after The Earthquake as Adaptation on Tourism Globalization Based on Gender Perspective. *Proceedings of International Conference 2015 for Spatial Planning and Sustainable Development*, 1–15.
- Karmilah, M., Nuryanti, W., Soewarno, N., & Setiawan, B. (2011). Women Works and Tourism in Kasongan Village. *1st Biennale – International Conference on Indonesian Architecture and Planning*, 1.
- Kastenholz, E., Carneiro, M. J., Marques, C. P., & Lima, J. (2012). Understanding and Managing the Rural Tourism Experience. The Case of a Historical Village in Portugal. *Tourism Management Perspectives*, 4, 207–2014.
- Kastenholz, E., & Sparrer, M. (2009). Rural Dimensions of the Commercial Home. In P. A. Lynch, A. J. McIntosh, & H. Tucker (Eds.), *The Commercial Home: International Multidisciplinary Perspectives* (pp. 138–149). Routledge.
- KBBI. (2019). *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI): Kamus versi online/daring (dalam jaringan)*. Badan Pengembangan Dan Pembinaan Bahasa (Pusat Bahasa). <https://kbbi.web.id>
- Kemendparekraf. (2020). *Laporan Kinerja Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif tahun 2020*. <https://s3-kemendparekraf.s3.ap-southeast->

- 1.amazonaws.com/LAKIN\_Kememparekraf\_2020\_UPDATE\_UPLOAD\_20082021\_da6e5232c6.pdf
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2016). *Peta Lokasi Sebaran Situs Zona 1 - 5 Kawasan Borobudur*. Balai Konservasi Direktorat Jenderal Kebudayaan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Koentjaraningrat. (2015). *Pengantar Ilmu Antropologi*. Rineka Cipta.
- Kurnianingsih, N. A., & Rudiarto, I. (2014). Analisis Transformasi Wilayah Peri-Urban pada Aspek Fisik dan Sosial Ekonomi (Kecamatan Kartasura). *Jurnal Pembangunan Wilayah & Kota*, 10(3), 265. <https://doi.org/10.14710/pwk.v10i3.7784>
- Kusno, N. A. (2017). Perubahan Nilai Ruang Kawasan Wisata Borobudur. *Seminar Nasional Hasil Penelitian Universitas Kanjuruhan Malang 2017*, 97-101. <http://journal.ummg.ac.id/index.php/urecol/article/download/1077/726/>
- Lane, B. (1994). What Is Rural Tourism? *Journal of Sustainable Tourism*, 2(1-2), 7-21.
- Lee, A. S., & Baskerville, R. L. (2003). Generalizing Generalizability in Information Systems Research. *Information Systems Research*, 14(3), 221-243. <https://doi.org/10.1287/isre.14.3.221.16560>
- Leiper, N. (1990). Tourist Attraction Systems. *Annals of Tourism Research*, 17(3), 367-384.
- Lexi, J., & M.A., M. (2010). Metodologi Penelitian Kualitatif. In Metodologi Penelitian Kualitatif. In *Rake Sarasini*. Remaja Rosdakarya. <https://scholar.google.com/citations?user=OB3eJYAAAAJ&hl=en>
- Lihawa, H. R., Suwarno, N., & Nuryanti, W. (2006). Tipologi Asitektur Rumah Tinggal Studi Kasus Masyarakat Jawa Tondano (Jaton) Di Desa Reksonegoro Kabupaten Gorontalo. *Jutap UGM*, 1-15.
- Liu, C.-Z. (2010). Rural Development and Rural Tourism in Taiwan. *Asian Journal of Arts and Sciences*, 1(2), 211-227. [internal-pdf://183.243.124.59/Taiwan\\_rural\\_areas\\_rural\\_tourism.pdf](internal-pdf://183.243.124.59/Taiwan_rural_areas_rural_tourism.pdf)
- Mahendra, Y. I., & Pradoto, W. (2016). Transformasi Spasial di

- Kawasan Peri Urban Kota Malang. *Jurnal Pembangunan Wilayah & Kota*, 12(1), 112. <https://doi.org/10.14710/pwk.v12i1.11462>
- Mangedaby, E. A., Setioko, B., & Sari, S. R. (2017). Pengaruh Desa Wisata Kampoeng Batik Laweyan terhadap Fungsi Permukiman di Kelurahan Laweyan Kota Surakarta. *Teknik*, 38(1), 28. <https://doi.org/10.14710/teknik.v38i1.12057>
- Marinda, Antariksa, & M Ridjal, A. (2017). Pola Ruang Dalam pada Rumah Tinggal Tradisional Jawa di Desa Brayut, Yogyakarta. *Jurnal Mahasiswa Jurusan Arsitektur Universitas Brawijaya*, 1-7.
- Marzaman, L. U., Hafid, Z., Fisu, A. A., & Nurhijrah. (2021). Planning Concept of Lalebbata: Combining Heritage, Policy and Participation. *PENA TEKNIK: Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Teknik*, 6(1), 39. [https://doi.org/10.51557/pt\\_jiit.v6i1.646](https://doi.org/10.51557/pt_jiit.v6i1.646)
- Mathieson, A., & Wall, G. (1982). *Tourism Economy Physical And Social Impact*. Longman Group.
- Miossec, J. M. (1976). Eléments Pour Une Théorie de L'espace Touristique. *Tourist Review*, 29(4), 124-131.
- Mtapuri, O., & Giampiccoli, A. (2016). Towards a comprehensive model of community-based tourism development. *South African Geographical Journal*, 98(1), 154-168. <https://doi.org/10.1080/03736245.2014.977813>
- Muhadjir, N. (1996). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Edisi Ketii). Rake Sarasisn.
- Mujanah, S., Ratnawati, T., & Andayani, S. (2016). Strategi Pengembangan Desa Wisata Di Kawasan Hinterland Gunung Bromo Jawa Timur. *Jurnal Hasil Penelitian*, 01(01), 33-52. <https://jurnal.untag-sby.ac.id/index.php/jhp17/article/view/578>
- Nair, V., & Hamzah, A. (2015). Successful community-based tourism approaches for rural destinations. *Worldwide Hospitality and Tourism Themes*, 7(5), 429-439. <https://doi.org/10.1108/WHATT-06-2015-0023>
- Najoran, S. J., & Mandey, J. (2011). Transformasi Sebagai Strategi Desain. *Media Matrasain*, 8(2), 117-130. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jmm/article/view>

- Nechifor, C. I. (2014). Tourism and Sustainable Development. Implications at Local Community Level. *Economica*, 10(5), 1–36.
- Nhantumbo, E., & Ferreira, S. (2012). Tourism Development and Community Response: The Case of the Inhambane Coastal Zone, Mozambique. *Small Town Geographies in Africa: Experiences from South Africa and Elsewhere*, September, 365–382.
- Nurainina, D. R. (2018). Pendekatan Command Control dalam Kebijakan Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba (Studi tentang Implementasi Peraturan Walikota Surabaya Nomor 65 Tahun 2014 Pada Kalangan Pelajar di Kota Surabaya ). *Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Universitas Airlangga*, 5–6.  
[http://repository.unair.ac.id/74508/3/JURNAL\\_Fis.AN.3318Nurp.pdf](http://repository.unair.ac.id/74508/3/JURNAL_Fis.AN.3318Nurp.pdf)
- Nurdi, I., & Hartati, S. (2019). *Metodologi Penelitian Sosial*. Penerbit Media Sahabat Cendekia.
- Nurhidayati, S. E. (2015). Studi evaluasi penerapan Community Based Tourism ( CBT ) sebagai pendukung agrowisata berkelanjutan. *Masyarakat, Kebudayaan Dan Politik*, 28(1), 1–10.
- Nurhidayati, S. E., & Fandeli, C. (2012). Penerapan Prinsip Community Based Tourism ( CBT ) dalam Pengembangan Agrowisata Di Kota Batu , Jawa Timur. *Jejaring Administrasi Publik*, IV(1), 36–46.
- Nurhuzna, A. (2017). Transformasi Fungsi dan Bentuk Arsitektur Bugis-Makassar Di Pesisir Pantai Buti Merauke. *Jurnal Ilmiah Mustek Anim Ha*, 6(2), 193–203.
- Nuryanti, W. (1993). Concept, Perspective and Challenges. *Konferensi Internasional Mengenai Pariwisata Budaya*, 2–3.
- Oppermann, M. (1997). Rural Tourism in Germany: Farm and Rural Tourism Operators. In *The Business of Rural Tourism: International Perspectives* (First Edit, pp. 108–119). International Thomson Business Press.
- Page, S. J., & Getz, D. (1997). *The Business of Rural Tourism: International Perspectives* (First Edit). International Thomson

Business Press.

- Pamungkas, I. T. D., & Muktiali, M. (2015). Pengaruh Keberadaan Desa Wisata Karangbanjar Terhadap Perubahan Penggunaan Lahan, Ekonomi Dan Sosial Masyarakat. *Teknik Perencanaan Wilayah Kota*, 4(3), 361–372.
- Papageorgiou, M. (2016). Coastal and marine tourism: A challenging factor in Marine Spatial Planning. *Ocean and Coastal Management*, 129, 44–48. <https://doi.org/10.1016/j.ocecoaman.2016.05.006>
- Parhusip, N. E., & Arida, I. N. S. (2018). Wisatawan Milenial di Bali (Karakteristik, Motivasi, dan Makna Berpariwisata). *Jurnal Destinasi Pariwisata*, 6(2), 299–303. <https://doi.org/https://ojs.unud.ac.id/index.php/destinasipar/article/download/46235/27944>
- Parliana, D., M, A. N., Nurhasana, S., & Habibi. (2013). Kajian Transformasi Bentuk dan Tatanan Massa Bangunan di Kawasan Bandung Super Mall Kajian Transformasi Bentuk dan Tatanan Massa Bangunan di Kawasan Bandung Super Mall. *Institut Teknologi Nasional*, 1(2), 1–11. <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.24425.80489>
- Pearce, D. (1989). *Tourist Development* (Second Edi). Longman Scientific & Technical.
- Pearce, P. L., & Lee, U. Il. (2005). Developing the travel career approach to tourist motivation. *Journal of Travel Research*, 43(3), 226–237. <https://doi.org/10.1177/0047287504272020>
- Pecherskaya, E. P., Dzhabborova, L. V., Averina, L. V., Firulina, I. I., Ivankina, M. S., & Akopyan, D. A. (2018). Cultural Heritage Sites' Protected Areas as a tool of Urban Environment Development. *EurAsian Journal of BioSciences*, 12(2), 189–194.
- Pendit, N. S. (1999). *Ilmu Pariwisata Sebuah Pengantar Perdana* (Cetakan Ke). Pradya Paramita.
- Permanasari, E., & Lientino, T. (2018). Transformasi Makna dan Fungsi Ruang di RPTRA Kalijodo dalam Pergulatan Citra Kota Jakarta Transformasi Makna dan Fungsi Ruang di RPTRA Kalijodo dalam Pergulatan Citra Kota Jakarta. *Jurnal Ruas*, 16(2), 13–27.

- Permatasari, I., Antariksa, & Rukmi, W. I. (2008). Permukiman Perdesaan Di Desa Trowulan Kecamatan Trowulan Kabupaten Mojokerto. *Arsitektur E-Journal*, 1(2), 77-93.
- Pesonen, J. A. (2011). Segmentation Of Tural Tourist, Combining Push And Pull Motivations. *Tourism and Hospitality Management*, 18(1), 69-82.
- Petric, L., & Pivcevic, S. (2016). Community Based Tourism Development - Insights From Split, Croatia. *Tourism & Hospitality Industry*, 294-307.
- Pradipto, E., Prakoso, A. A., Wulansari, M. A. D., & Fadillah, T. N. (2020). Desa Pariwisata Berorientasi sebagai Pengembangan Wilayah Perkotaan dengan Pendekatan Hybrid Space. *Jurnal Arsitektur Dan Perencanaan*, 3(1), 1-21. <https://ejournal.unisayogya.ac.id/ejournal/index.php/JUARA/article/view/1582>
- Prakoso, A. A. (2008). *Pengembangan Desa Wisata Melalui Pendekatan Rute Wisata. Kasus: Desa Wisata Srowolan, Sleman, DIY*. Gadjah Mada Yogyakarta.
- Prakoso, A. A., Pradipto, E., Roychansyah, M. S., & Nugraha, B. S. (2020). Community-based tourism: concepts, opportunities and challenges. *Journal of Sustainable Tourism and Entrepreneurship*, 2(2), 95-107. <https://doi.org/10.35912/joste.v2i2.563>
- Prakoso, A. A., & Pravita, V. D. (2018). Model Pengembangan Pariwisata Berbasis Komunitas pada Desa Nelayan di Daerah Istimewa Yogyakarta. *Seminar Nasional*, 129-137.
- Prakoso, B. P., & Wilianto, H. (2020). Penerapan Konsep Kejawen pada Rumah Tradisional Jawa. *ARTEKS: Jurnal Teknik Arsitektur*, 5(2), 165-172. <https://doi.org/10.30822/arteks.v5i2.219>
- Pratiwi, H. (2017). Strategi Pemberdayaan Masyarakat melalui Desa Wisata Mandiri di Desa Wanurejo Kecamatan Borobudur Kabupaten Magelang. In *Universitas Negeri Semarang*. Universitas Negeri Semarang.
- Pratiwi, Y. (2016). Transformasi Fungsi Ruang Terbuka Publik Di Perkotaan Studi Kasus: Taman Pedestrian Kecamatan

- Tenggarong, Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur. *NALARs*, 15(1), 63. <https://doi.org/10.24853/nalars.15.1.63-72>
- Preambudi, A. (2016). *Strategi Pengembangan Desa-Desa Sekitar Candi Borobudur Berdasarkan Tipologi Potensi Kepariwisataaan*. Universitas Gadjah Mada.
- Priasukmana, Soetarso, & Mulyadin, R. M. (2001). Pembangunan Desa Wisata: Pelaksanaan Undang-Undang Otonomi Daerah. *Info Sosial Ekonomi*, 2(1).
- Purbasari, N., & Asnawi. (2014). Keberhasilan Community Based Tourism di Desa Wisata Kembangarung, Pentingsari, dan Nglanggeran. *Teknik PWK*, 3(3), 476-485. [http://download.portalgaruda.org/article.php?article=164661&val=4689&title=KEBERHASILAN COMMUNITY BASED TOURISM DI DESA WISATA KEMBANGARUM, PENTINGSARI DAN NGLANGGERAN](http://download.portalgaruda.org/article.php?article=164661&val=4689&title=KEBERHASILAN%20COMMUNITY%20BASED%20TOURISM%20DI%20DESA%20WISATA%20KEMBANGARUM,%20PENTINGSARI%20DAN%20NGLANGGERAN)
- Purmada, D. K., Wilopo, & Hakim, L. (2016). Pengelolaan Desa Wisata dalam Perspektif Community Based Tourism (Studi Kasus pada Desa Wisata Gubugklakah, Kecamatan Poncokusumo, Kabupaten Malang). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 32(2), 15-22.
- Putra, A. D., Azwir, M., Octaviany, V., & Nilamsuci, R. (2015). Kajian Transformasi Bentuk dan Fungsi Alun-alun Bandung Sebagai Ruang Terbuka Publik. *Jurnal Reka Karsa: Jurnal Online Institut Teknologi Nasional*, 3(3), 1-13.
- Rahardjo. (1999). *Pengantar Sosiologi Pedesaan dan Pertanian*. Gadjah Mada University Press.
- Rahardjo, M. (2018). Antara Konsep, Proposisi, Teori, Variabel dan Hipotesis dalam Penelitian. In *Metode Pembelajaran* (pp. 1-4). [repository.uin-malang.ac.id/2410](http://repository.uin-malang.ac.id/2410)
- Rahmadiani, N., & Saraswati. (2017). Arahana Pengendalian Pemanfaatan Ruang Kawasan Cagar Budaya Trowulan. *Prosiding Perencanaan Wilayah Dan Kota*, 79-88.
- Rahmayana, L., & Handayani, W. (2016). Transformasi Sosial Ekonomi Penduduk Lokal Akibat Adanya Pembangunan Di Kawasan Solo Baru Kabupaten Sukoharjo. *Teknik PWK*

- (*Perencanaan Wilayah Kota*), 5(3), 174–185.
- Rahmi, D. H., Sudibyakto, H. A., Sutikno, H., & Adishakti, L. T. (2012). Pusaka Saujana Borobudur: Perubahan dan Kontinuitasnya (Borobudur Cultural Landscape: Change and Continuity). *Jurnal Manusia Dan Lingkungan*, 19(1), 95–94. <https://doi.org/10.22146/jml.18456>
- Rapoport, A. (1969). *House, Form and Culture*. Prentice-Hall.
- Rapoport, A. (1977). *Human Aspects of Urban Form: Towards a Man-Environment Approach to Urban Form and Design*. Franklin Book Co.
- Rapoport, A. (1983). Development, Culture Change, and Supportive Design. *Habitat International*, 7(5), 249–268. [https://doi.org/https://doi.org/10.1016/0197-3975\(83\)90076-0](https://doi.org/https://doi.org/10.1016/0197-3975(83)90076-0).
- Rapoport, A. (1994). Sustainability Meaning and Traditional Environments. In University of California (Ed.), *Traditional Dwellings and Settlements Working Paper Series (75th ed.)*. Center for Environmental Design Research.
- Ratnadewi, E. (2010). Pola Visitor Management pada Candi Borobudur. *Jurnal Penelitian Arsitektur & Perencanaan Pariwisata*, 1(1), 8–15.
- Republik Indonesia. (2014). *Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 58 tahun 2014 tentang Rencana Tata Ruang Kawasan Borobudur dan Sekitarnya*.
- Rochim, A., Pratikso, P., & Rahman, B. (2021). Penyusunan Konsep Wisata Berbasis Potensi Lokal Di Desa Purwosari Kecamatan Tegalrejo Kabupaten Magelang. *Abdi Dosen: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 5(2), 203. <https://doi.org/10.32832/abdidos.v5i2.851>
- Rogers, E. M., & Shoemaker, F. F. (1971). *Communication of Innovations: A Cross-Cultural Approach*. The Free Press.
- Ronald, A. (2005). *Nilai-Nilai Arsitektur Rumah Tradisional Jawa*. Gadjah Mada University Press.
- Rossi, A. (1984). *Architecture of The City*. MIT Press.
- Roychansyah, M. S., & Diwangkari, A. (2009). Kampung Oriented Development Model: A Rapid Appraisal of Local



- Communities. *Informal Settlements and Affordable Housing*, 2(11), 119–134.
- Saarinen, J., & Manwa, H. (2008). Tourism as a Socio-Cultural Encounter: Host-Guest Relations in Tourism Development in Botswana. *Botswana Notes and Records*, 39(January), 43–53. <https://doi.org/10.2307/41236632>
- Salazar, N. B. (2012). Community-based cultural tourism: Issues, threats and opportunities. *Journal of Sustainable Tourism*, 20(1), 9–22. <https://doi.org/10.1080/09669582.2011.596279>
- Sanagustin-Fons, V., Lafita-Cortés, T., & Moseñe, J. A. (2018). Social perception of rural tourism impact: A case study. *Sustainability (Switzerland)*, 10(2), 1–25. <https://doi.org/10.3390/su10020339>
- Saputra, E., & Rindrasih, E. (2012). Participatory Planning and Village Tourism SMEs: a Case Study of Bantul Regency, Yogyakarta, Indonesia. *Geografia : Malaysian Journal of Society and Space*, 8(7), 54–64.
- Sardjono, A. B. (2009). *Permukiman Masyarakat Kudus Kulon*. [http://eprints.undip.ac.id/1747/1/PERMUKIMAN\\_MASYARAKAT\\_KUDUS\\_KULON.pdf](http://eprints.undip.ac.id/1747/1/PERMUKIMAN_MASYARAKAT_KUDUS_KULON.pdf)
- Sari, D. M. (2015). Partisipasi Masyarakat dalam Mengembangkan Sarana Prasarana Kawasan Desa Wisata Borobudur. *Modul*, 15(2), 133–140. <https://doi.org/10.14710/mdl.15.2.2015.133-140>
- Sari, F. M., & Mutiari, D. (2014). Perbandingan Rumah Tinggal Tradisional Jawa dan Rumah Tinggal Modern di Surakarta. *Sinektika*, 14(2), 217–224.
- Sari, I. K. (2014). Perubahan Karakter Arsitektur Permukiman Kampung Beting Kota Pontianak Kalimantan Barat. *Langkau Betang: Jurnal Arsitektur*, 1(1), 62–75. <https://doi.org/10.26418/lantang.v1i1.18809>
- Sari, S. R., Soewarno, N., Nuryanti, W., & Pramitasari, D. (2014). the Patembayan Concept To Spatial Changes of Candirejo Tourism Village. *DIMENSI (Journal of Architecture and Built Environment)*, 41(1), 11–18. <https://doi.org/10.9744/dimensi.41.1.11-18>

- Sasongko, I. (2005). Pembentukan Struktur Ruang Permukiman Berbasis Budaya. *Dimensi Teknik Arsitektur*, 33(1), 1–8.
- Sebele, L. S. (2010). Community-based tourism ventures, benefits and challenges: Khama Rhino Sanctuary Trust, Central District, Botswana. *Tourism Management*, 31(1), 136–146. <https://doi.org/10.1016/j.tourman.2009.01.005>
- Sesotyaningtyas, M., Pratiwi, W. D., & Setyono, J. S. (2015). Transformasi Hunian Dengan Perspektif Spasial Dan Tataan Budaya: Komparasi Permukiman Kumuh Bang Bua, Thailand Dan Kampung Naga, Indonesia. *Geoplanning: Journal of Geomatics and Planning*, 2(2), 116–123. <https://doi.org/10.14710/geoplanning.2.2.116-123>
- Setioko, B., & Harsritanto, B. I. (2017). Transformasi Bentuk Dan Pola Ruang Komunal Di Kota Lama Semarang. *Modul*, 17(1), 11. <https://doi.org/10.14710/mdl.17.1.2017.11-16>
- Setiyowati, E. (2017). *Arsitektur Berkelanjutan, Modern dan Tradisi*. <https://docplayer.info/32148561-1-arsitektur-berkelanjutan-modern-dan-tradisi.html>
- Setyaningsih, W. (2016). *Transformasi Arsitektural dari Kampung Kota Menjadi Kampung Wisata*. Gadjah Mada University.
- Setyaningsih, W., Nuryanti, W., Prayitno, B., & Sarwadi, A. (2015). Proses Perubahan Arsitektur Kawasan Bersejarah Kampung Wisata Kauman Surakarta. *Region*, 6(2).
- Shariati, S., Khakzand, M., & Alborzi, F. (2019). Formal-comparative Analysis of the Spatial organization of Student residence Halls Based on their Spatial Threshold Patterns (Case study: Girls Residence Hall Complex in Imam Khomeini International University of Qazvin). *Space Ontology International Journal*, 8(3), 11–29.
- Sigit, Y. A. (2018). *Analisis Pengelolaan Atraksi Wisata Kebun Binatang Surabaya ( The Analysis of the Management of Tourism Attractions of Surabaya Zoo )*. 21(1), 42–48.
- Silva, K. D. (2001). Preserving Historic Urban Districts: Issues of Culture Change, Stress, and Culture-Supportiveness. *Proceedings of the 32nd Annual Conference of the Environmental Design Research Association*, 15–21.

- Simanjuntak, F., & Sariffuddin, S. (2017). Peran Local Champion Dalam Pengembangan Community Based Tourism Di Desa Wisata Candirejo, Magelang. *Jurnal Pengembangan Kota*, 5(2), 190. <https://doi.org/10.14710/jpk.5.2.190-199>
- Singh, S., Timothy, D. J., & Dowling, R. K. (2003). *Tourism in Destination Communities*. CABI Publishing.
- Stabler, M. J. (1997). *Tourism and Sustainability: Principles to Practice*. CAB International.
- Stake, R. E. (1995). *The Art of Case Study Research*. Sage Publications.
- Stake, R. E. (2006). *Multiple Case Study Analysis*. Guilford.
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif Kuantitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Suharto. (2003). Pola Hidup Lingkungan Masyarakat Borobudur. *Jurnal Penelitian Humaniora*, 8(1), 89–104.
- Sumalyo, Y. (2021). *Sejarah, Tata Ruang, dan Arsitektur Keraton Yogyakarta*. RAW Architecture.
- Suryaningsih, O., & Nugraha, J. T. (2018). The Role of Village Institutions in the Development of Wanurejo Tourism Village and Its Impact on the Local Economy. *Jurnal Mahasiswa Administrasi Negara (JMAN)*, 02(01), 120–128.
- Susanti, I., Komala Dewi, N. I., & Permana, A. Y. (2018). Tatanan Teritorial dalam Proses Transformasi Hunian. *Jurnal Arsitektur ZONASI*, 1(1), 27. <https://doi.org/10.17509/jaz.v1i1.11542>
- Susilo, G. A. (2015). Transformasi Bentuk Arsitektur Jawa. *Spectra*, 25(13), 13–26.
- Susyanti, D. W., & Latianingsih, N. (2014). Potensi Desa melalui Pariwisata Pedesaan. *Epigram - Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Humaniora*, 11(1), 65–70.
- Syaifuddin, A., & Purwohandoyo, J. (2019). Pengaruh Perkembangan Pariwisata terhadap Karakteristik Ekonomi Masyarakat di Sekitar Candi Borobudur. 19(April), 18–31.
- Tania, D. J., Ekomadyo, A. S., Zulkaidi, D., Magister, S., Kota, R., Bandung, I. T., Keahlian, K., Arsitektur, P., Bandung, I. T., Keahlian, K., Kota, P., & Bandung, I. T. (2018). *Studi kasus : Prawirotaman Yogyakarta*.

- TIMES Yogyakarta. (2019). *Balkondes Dongkrak Kunjungan Wisatawan ke Candi Borobudur Jawa Tengah*. Wwww.Timesindonesia.Co.Id. <https://www.timesindonesia.co.id/read/news/231029/balkondes-dongkrak-kunjungan-wisatawan-ke-candi-borobudur-jawa-tengah>
- Todorović, M., & Bjeljac, Ž. (2009). Rural tourism in Serbia as a concept of development in undeveloped regions. *Acta Geographica Slovenica*, 49(2), 453–473. <https://doi.org/10.3986/AGS49208>
- Trancik, R. (1986). *Finding Lost Space; Theories of Urban Design*. Van Nostrand Reinhold Company.
- Trisulowati, R. (2003). Bangunan Rumah Tinggal Tradisional Jawa Tengah. *Mintakat: Jurnal Arsitektur*, 2(1), 31–38. <http://jurnal.unmer.ac.id/index.php/jam/article/view/1957>
- Tutuko, P. (2010). Community Attachment pada Transformasi Desain Bangunan Permukiman di sekitar Kawasan Pecinan. *Local Wisdom Scientific Online Journal*, 2(4), 10–19.
- van Doorn, J. W. M. (1979). The Developing Countries: Are They Really Affected by Tourism? Some Critical Notes on Socio-cultural Impact Studies. *Leisure Studies and Tourism Seminar*.
- Vanderstoep, S. W., & Johnston, D. D. (2009). *Research Methods for Everyday Life: Blending Qualitative and Quantitative Approaches*. Jossey-Bass.
- Veriasa, T. O., & Waite, M. (2017). *Memahami Konsep “Pengembangan Komunitas”*. Pusat Pengkajian Perencanaan dan Pengembangan Wilayah (P4W). Institut Pertanian Bogor. <https://www.researchgate.net/publication/321753533>
- Vitasurya, V. R. (2016). Local Wisdom for Sustainable Development of Rural Tourism, Case on Kalibiru and Lopati Village, Province of Daerah Istimewa Yogyakarta. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 216(March), 97–108. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.12.014>
- Wang, L. en, Cheng, S. kui, Zhong, L. sheng, Mu, S. lin, Dhruba, B. G. C., & Ren, G. zhu. (2013). Rural tourism development in China: Principles, models and the future. *Journal of Mountain*

- Science*, 10(1), 116–129. <https://doi.org/10.1007/s11629-013-2501-3>
- Wibawa, M. S. Y., & Ibrahim, W. (2011). Transformasi Pada Ruang Publik Kota Melalui Konsep Design Catalyst. *Jurnal Rekayasa*, 15(2), 1–10.
- Widiastuti, I. (2014). *Transformasi nilai-Nilai Tradisional dalam Arsitektur Masa kini Transformasi Makna pada Arsitektur Asli Daerah*. August. <https://www.researchgate.net/publication/306094378>
- Widyastomo, D., Faqih, M., & Hayati, A. (2015). Setting Transformation and the Meaning of Residence in Sentani's Tribe Tradition. *Humanities and Social Sciences*, 3(1), 37. <https://doi.org/10.11648/j.hss.20150301.15>
- Winata, A. (2018). *Analisis Keruangan Perkembangan Ekonomi Wilayah*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Wiratmoko, B. A. (2012). Pengaruh Taman Wisata Candi Borobudur Terhadap Kondisi Kehidupan Sosial Ekonomi Masyarakat Kabupaten Magelang 1980-1997. *Journal of Indonesian History*, 1(2), 125–133.
- Xi, J., Wang, X., Kong, Q., & Zhang, N. (2015a). Spatial morphology evolution of rural settlements induced by tourism: A comparative study of three villages in Yesanpo tourism area, China. *Journal of Geographical Sciences*, 25(4), 497–511. <https://doi.org/10.1007/s11442-015-1182-y>
- Xi, J., Wang, X., Kong, Q., & Zhang, N. (2015b). Spatial Morphology Evolution of Rural Settlements Induced by Tourism: A Comparative Study of Three Villages in Yesanpo Tourism Area, China. *Journal of Geographical Sciences*, 25(4), 497–511. <https://doi.org/10.1007/s11442-015-1182-y>
- Yatno, T. (2020). Candi Borobudur Sebagai Fenomena Sakral Profan: Agama dan Pariwisata Perspektif Strukturalisme Levi Strauss. *SABBHATA YATRA: Jurnal Pariwisata Dan Budaya*, 1(1), 1–14. [https://jurnal.radenwijaya.ac.id/index.php/sabbhata\\_yatra/article/view/152](https://jurnal.radenwijaya.ac.id/index.php/sabbhata_yatra/article/view/152)

- Yin, R. K. (1994). *Case Study Research Design and Methods: Applied Social Research and Methods Series* (Second Edi). Sage Publications.
- Yin, R. K. (2003). *Case Study Research: Design and Methods* (Third Edit). Sage Publications.
- Yin, R. K. (2009). *Case Study Research: Design and Methods* (Fourth Edi). Sage Publications.
- Yin, R. K. (2014). *Case Study Research: Design and Methods* (Fifth Edit). Sage Publications.
- Zahnd, M. (2012). *Model Baru Perancangan Kota Yang Kontekstual*. Kanisus.
- Zeisel, H. (1981). The Disposition of Felony Arrests. *American Bar Foundation Research Journal*, 6(2), 407-462.

## BIOGRAFI PENULIS



**Aditha Agung Prakoso**, atau biasa dipanggil Adith lahir pada tahun 1983 di Yogyakarta, dan saat ini tinggal di Sleman, Yogyakarta tidak jauh dari kampus UGM. Pendidikan S1 ditempuh di Universitas Atma Jaya Yogyakarta program studi Arsitektur, dengan konsentrasi Perencanaan Kawasan. Enam bulan setelah lulus S1, Suami dari Shinta dan Ayah dari Opie ini, meneruskan kuliah S2 di prodi Magister Arsitektur dan Perencanaan Pariwisata, Universitas Gadjah Mada Yogyakarta. Di kampus inilah, penggemar klub sepakbola SS Lazio dari Italia ini belajar dan mendalami tentang perencanaan pariwisata, serta mendapatkan panggilan untuk berkecimpung di bidang pariwisata, khususnya desa wisata yang menjadi topik pada penulisan tesisnya.

Setelah menyelesaikan studi S2, penulis bekerja di sebuah konsultan yang berkecimpung dalam bidang arsitektur dan pariwisata di Yogyakarta selama lebih dari 6 tahun. Di tempat ini, penulis mendapatkan pengalaman dan ilmu tentang pariwisata dengan belajar langsung dari senior-senior di bidang pariwisata dan ikut terlibat dalam studi dan even pariwisata, baik regional, nasional, dan bahkan internasional. Penulis akhirnya menetapkan diri untuk menjadi pengajar di Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo (STIPRAM) Yogyakarta pada tahun 2013 dan telah menyelesaikan studi S3 pada tahun 2021 dari prodi Doktor Arsitektur, Universitas Gadjah Mada Yogyakarta melalui beasiswa BUDI-DN dari LPDP, dengan topik penelitian desa wisata sebagai pendalaman lebih dari penelitian-penelitian yang lalu. Buku ini merupakan karya pertama sebagai penulis tunggal dan merupakan wujud syukur dan terima kasih kepada Tuhan YME, keluarga, dan seluruh rekan yang telah mendukungnya.